

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar digital berbasis saintifik pada materi himpunan kelas VII MTs Negeri Sibolga dalam meningkatkan kemampuan konsep matematis siswa menggunakan model pengembangan ADDIE. Proses pengembangan produk dimulai dari tahapan analisis (*Analysis*), tahapan perancangan (*Design*), tahapan pengembangan (*Development*), tahapan implementasi (*Implementation*), dan diakhiri dengan tahapan evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas bahan ajar digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi himpunan layak untuk digunakan berdasarkan aspek kevalidan. Ditinjau dari aspek kevalidan, bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator ahli materi dan ahli media. Adapun skor persentase rata-rata dari validator ahli materi yang diperoleh adalah sebesar 80,05% dengan kategori cukup valid. Sedangkan skor persentase rata-rata validator ahli media sebesar 96,04% dengan kategori sangat valid.
2. Kualitas bahan ajar digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi himpunan layak untuk digunakan berdasarkan aspek kepraktisan. Ditinjau dari aspek kepraktisan, bahan ajar digital yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon siswa dan guru terhadap bahan ajar digital yang dikembangkan. Adapun hasil persentase yang diperoleh dari hasil angket respon siswa sebesar 77,44%, dan nilai kepraktisan dari hasil angket respon guru sebesar 89,71%, yang mana keduanya tergolong kategori sangat praktis.
3. Kualitas bahan ajar digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi himpunan layak untuk digunakan berdasarkan aspek keefektifan yang dinilai berdasarkan tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa. Hal ini dapat dilihat dari: (1) tercapainya ketuntasan belajar

secara klasikal yaitu 87,5% siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai ≥ 75 , (2) tercapainya indikator atau ketuntasan tujuan pembelajaran, dimana rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 82,38%, (3) peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar digital berbasis saintifik mengalami peningkatan sebesar 28,12 dari yang sebelumnya nilai rata-rata siswa pada *pretest* adalah 58,52 meningkat menjadi 82,38 pada *posttest*. Selain itu, berdasarkan analisis Gain diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis secara keseluruhan sebesar 0,731, dimana 66,6% siswa mengalami peningkatan yang tinggi, 29,2% mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan 4,2% mengalami peningkatan kategori rendah.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bahan ajar digital berbasis saintifik telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga disarankan kepada guru-guru maupun siswa untuk dapat menggunakan bahan ajar digital ini dalam menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP/MTs pada materi himpunan.
2. Pembentukan kelompok diskusi disarankan untuk memperhatikan keinginan dan kenyamanan mereka dalam berinteraksi dengan kelompoknya, sehingga semua kelompok dapat berperan aktif selama proses pembelajaran.
3. Pada penggunaan bahan ajar digital baik secara offline disarankan untuk siswa memiliki *smartphone* maupun laptop masing-masing 2 perangkat setiap kelompok untuk mempermudah proses pembelajaran.
4. Bahan ajar digital berbasis saintifik ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan produk bahan ajar maupun perangkat pembelajaran baru baik pada materi yang berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang berbeda.